

INTISARI

Koperasi kredit (simpan pinjam) menghimpun dana dari para anggota dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Koperasi kredit (simpan pinjam) juga memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup berhemat dan juga menambah pengetahuan anggota terhadap perkoperasian.

Dalam aktivitasnya, koperasi memerlukan Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit. Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit dirancang untuk mendukung perkembangan usaha koperasi, juga dimaksudkan untuk memperkecil resiko terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan perkoperasian, khususnya pada prosedur pemberian kredit mulai dari pengajuan pinjaman dari anggota, proses evaluasi dan analisis kredit, keputusan kredit sampai dengan pencairan.

Tujuan penelitian Laporan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit dan untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit di Koperasi Kredit Borromeus. Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian yang diperoleh pada Koperasi Kredit Borromeus yaitu: telah adanya prosedur pemberian kredit pada Koperasi Kredit Borromeus, terdiri dari: Prosedur Permohonan Kredit, Prosedur Evaluasi dan Analisis Sistem, Prosedur Keputusan Kredit, Prosedur Perjanjian Pinjaman, Prosedur Pencairan Kredit dan Prosedur Pelunasan. Adapun Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Kredit Borromeus telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yaitu pada pelaksanaan pinjaman mulai dari pengajuan pinjaman dengan adanya formulir permohonan pinjaman (1 lembar) yang diisi sendiri oleh pemohon, sampai dengan pencairan dan pembagian tugas yang jelas juga terlihat pada setiap staf pegawai di Koperasi ini. Pada pelaksanaan pemberian Kredit di RS. St. Borromeus dalam hal tujuan dari diadakannya Pinjaman Khusus dan Pinjaman Darurat, cenderung masih digunakan untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif dan kebutuhan yang bersifat rutin, hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari diadakannya pinjaman tersebut belum dipahami secara benar oleh anggota. Untuk itu diharapkan Koperasi Kredit Borromeus dapat lebih aktif dalam mensosialisasikan maksud dan tujuan dari diadakannya masing-masing pelayanan kredit, sehingga penyampaian dana dapat terarah dan tujuan koperasi untuk mensejahterakan anggotanya dapat tercapai.